

ABSTRAK

WAKAMONO KOTOBA BEREMOTIF DALAM SERIAL DRAMA GOMEN NE SEISHUN! ; TINJAUAN PRAGMATIK

Oleh : Humaira

Kata Kunci : *Wakamono kotoba*, emosi, aspek situasi tutur

Penelitian ini mengkaji *wakamono kotoba* beremotif dalam serial drama *Gomen ne Seishun!*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan makna dari *wakamono kotoba* beremotif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari serial drama Jepang yang berjudul *Gomen ne Seishun!* tahun 2014. Penelitian ini terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap penyediaan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Kedua, pada tahap analisis data peneliti menggunakan metode padan, yaitu metode padan pragmatis dengan teknik Pilih Unsur Penentu (PUP). Terakhir, pada tahap penyajian hasil analisis data peneliti menggunakan metode informal. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori aspek-aspek situasi tindak tutur oleh Leech (1983) dan teori ML-Ask oleh Ptaszynski (2009).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan enam jenis emosi *wakamono kotoba* beremotif yaitu: *yorokobi* (*ukeru, mune kyuun, kusowarota*), *suki* (*unmee*), *kowai* (*kimoi, yabeee*), *odoroki* (*maji, yabai*), *ikari* (*ikeshaashaa, zakenna, urusee*), dan *iya* (*eroi, uzai, maitta*). Adapun makna dari *wakamono kotoba* beremotif yang sering muncul adalah mengungkapkan rasa senang terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa suka terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa takut terhadap lawan tutur, mengungkapkan rasa kaget terhadap lawan tutur, mengungkapkan kemarahan kepada lawan tutur, serta mengungkapkan kebencian kepada lawan tutur.

ABSTRACT

WAKAMONO KOTOBA EMOTIVE IN DRAMA SERIES GOMEN NE SEISHUN! ; PRAGMATIC ANALYSIS

By : Humaira

Keywords : *Wakamono kotoba*, emotion, aspect of speech situation

This research aims to analyze *wakamono kotoba* emotive in drama series *Gomen ne Seishun*. The purpose of this research is to find out the types and the meaning of *wakamono kotoba* emotive.

This research is a qualitative descriptive research. Data of this research was collected from Japanese drama series which is titled *Gomen ne Seishun* in 2014. This research has three steps. The first step is the collection phase of the data, used *simak* method with *sadap*, *simak bebas libat cakap*, and *catat* technique. The second step, in data analysis phase used *padan* method with *padan* pragmatic method match with *pilih unsur penentu* (PUP) technique. The last step, in presentation phase of the result of data analysis, researcher used informal methods. The theories used in this research are the aspects of speech situation's theory by Leech (1983) and ML-Ask's theory by Ptaszynski (2009).

Based on the results of data analysis, the researcher found that six types of emotions of *wakamono kotoba* emotive : *yorokobi* (*ukeru*, *mune kyuun*, *kusowarota*), *suki* (*unmee*), *kowai* (*kimo*, *yabee*), *odoroki* (*maji*, *yabai*), *ikari* (*ikeshaashaa*, *zakenna*, *urusee*), dan *iya* (*eroi*, *uzai*, *maitta*). Moreover, the meaning of emotion of *wakamono kotoba* emotive are expressing sense of joy to the listeners, expressing fondness to the listeners, expressing sense of fear to the listeners, expressing sense of surprise to the listeners, expressing anger to the listeners, and expressing dislike to the listeners.

要旨

「ごめんね青春!」だというドラマにおける感情の若者言葉について 語用論の分析

ウマイラ

キーワード：若者言葉、感情、発話の状況

本研究は「ごめんね青春!」だというドラマに感情の若者言葉を分析する。本研究の目的は、感情のタイプおよび感情の若者言葉の意味を発見する。

本研究の使用される方法は定性的で、記述的だという方法に提示した。本論文のデータは 2014 年に「ごめんね青春!」のドラマから採集した。本研究は三段階がある。最初はデータを収集する際には *simak* の手法を使用し、*sadap* の手法および *simak bebas libat cakap* の手法および *catat* の手法を使用した。次に分析法としては *padan pragmatis* の手法を使用し、*Pilihan Unsur Penentu* の手法を使用した。最後にデータの分析の結果はインフォーマルの方法で記述した。また、本研究における Leech (1983) の発話の状況の理論および Ptaszynski (2009) の ML-ASK の理論を使用した。

研究の結果によると感情の若者言葉のは六つの感情のタイプが発見した：喜び「ウケる、胸キューン、クソわろた」、好き「うんめー」、怖い「キモイ、ヤベッ」、驚き「マジ、ヤバイ」、怒り「いけしゃあしゃあ、ざけんな、うるせえ」、厭「エロい、ウザい、参った」。さらに、ドラマでよく表した若者言葉の意味は聞き手に喜びを表し、聞き手に好みを表し、聞き手に怖がりを表し、聞き手に驚きを表し、聞き手に怒りを表し、聞き手に厭を表した。